

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

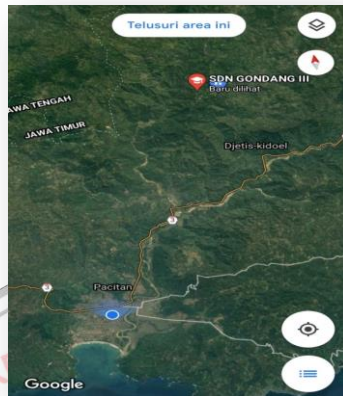
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau mendiskripsikan tentang efektivitas penggunaan media *Googole Form*. Penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan teknik triangulasi diantaranya yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan berdasarkan sumber-sumber yang telah diamati kemudian disajikan secara ringkas untuk menjawab pertanyaan peneliti melalui penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN 3 Gondang yang beralamatkan di RT 01 RW 02, Dusun Semen, Desa Gondang, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. Untuk sampai di lokasi dari pacitan kota menuju sekolah tersebut berjarak 20.52 km.

Gambar 3.1

Lokasi Penelitian



Alasan memilih tempat ini karena adanya berbagai pertimbangan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini.
2. Tempat strategis dan terjangkau oleh peneliti dikarenakan kondisi sekolah berada ditepi jalan raya .
3. Penelitian ini menarik dikarenakan penggunaan media google form dalam pembelajaran saat ini banyak digunakan dan di tempat ini peneliti ingin melihat bagaimana efektifitas dalam pembelajaran dimasa pandemi.

Tahapan penelitian diawal dengan studi awal penelitian yaitu dengan pendekatan sumber penelitian secara formal dan informal. Pada Januari 2021. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data penelitian pada bulan Februari-Mei 2021. Sedangkan analisis data dan penyusunan laporan penelitian

D. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah Guru kelas dan Siswa kelas III sebanyak 30 siswa SDN 3 Gondang semester genap tahun ajaran 2020/2021. Sistem pengambilan data adalah dengan obesrvasi, wawancara, dan juga angket. yang akan diberikan kepada guru dan siswa kelas III SDN 3 Gondang terkait dengan dfektivitas penggunaan media *Google Form* selama masa pandemi.

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah Media Pembelajaran *Google Form*, dimana peneliti akan mengetahui Efektivitass penggunaan media *Google Form* oleh siswa kelas III sebanyak 30 siswa ,dan guru kelas III di SDN 3 Gondang.

A. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Menggunakan Trianggulasi data yaitu antara Obeservasi, wawancara, dan dokumentasi serta pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. menurut sugiono dalam rosita 2012, Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam (2008:309) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a) Teknik Observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan sebelum dilakukan penelitian. Observasi merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diamati. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Pengamatan didasarkan pada lembar observasi, sedangkan hasil pengamatan yang belum terdapat pada pedoman observasi dituliskan pada lembar catatan lapangan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses penggunaan media *Google Form* dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru maupun kegiatan guru dalam membuat Media pembelajaran melalui *Google Form*.

b) Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data sebagai *cross ceks*. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dimana peneliti menyusun beberapa pertanyaan dan peneliti juga bebas menentukan fokus masalah wawancara dan kegiatan wawancara berjalan seperti percakapan biasa menyesuaikan kondisi. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas III di SDN 3 Gondang, guru kelas dan juga orang tuanya. sebanyak 3 orang.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari –harinya Teknik dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Dokumentasi berupa , foto selama kegiatan belajar, lembar kerja peserta didik, dan catatan lapangan. Dari hasil dokumentasi ini dapat dijadikan kelengkapan data.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit, lengkap, dan sistematis. pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Meskipun instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetap dalam pelaksanaan penelitian juga memerlukan instrumen bantu sebagai pedoman yaitu instrumen bantu pertama berupa pedoman observasi, instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara, instrumen

bantu ketiga yakni berupa dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Data pada penelitian ini bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informasi dan perilaku subjek yang diamati. Karena peneliti sebagai instrumen, maka peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dan berinteraksi secara langsung. Data yang diungkapkan pada penelitian ini, yakni terkait bagaimana efektifitas penggunaan media *Google Form*

(1) Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama merupakan instrumen data observasi.

(a) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman observasi dibuat untuk memperoleh data dari siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran berdasarkan dari efektivitas kemudahan penggunaan media, waktu, dan tanggapan dari subjek dan objek yang akan diteliti.

(b) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dari penelitian. Pedoman observasi divalidasi

terlebih dahulu oleh para ahli sebelum digunakan, dengan kriteria kejelasan agar terarah terhadap penelitian.

(c) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Instrumen yang dibuat ini berupa pokok-pokok bahasan penggunaan media *Google Form* oleh siswa dan guru terkait efektivitas penggunaan media *Google Form* dalam pembelajaran daring di masa pandemi

(d) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian di analisis dengan tahapan-tahapan yang ditentukan.

(e) Penggunaan data

Data yang digunakan untuk meneliti efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Google Form*, dan pengalaman yang didapatkan guru sebagai perancang media selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

(2) Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua ini berupa wawancara. Wawancara ini dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data.

(a) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Guna mencari informasi yang mendalam terkait penelitian.

(b)Proses pembuatan instrumen

Instrumen yang dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dan mempermudah dalam pengambilan data lapangan.

(c)Proses penggunaan dan pelaksanaan

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kendala, hambatan dan kelebihan yang ditemui setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Form*.

(d)Proses analisis data

Setelah memperoleh data, kemudian di analisis sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditentukan.

(e)Penggunaan data

Data yang didapat digunakan untuk mengetahui Efektivitas penggunaan media oleh siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Google Form*.

(3) Instrumen bantu ketiga

(a) Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini merupakan dokumentasi. Seperti foto, Video dan rekaman.

B. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2011:270). Dari beberapa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data sesuai acuan pengumpulan data.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check (Sugiyono, 2011:270). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2011:273). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2011:274). Penelitian ini nantinya akan memperoleh sumber data terkait

efektifitas penggunaan media *Google Form*. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, Berdasarkan informasi data tersebut akan didiskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

C. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis selama dilapangan model Miles and Huberman. (Sugiyono, 2011:246) menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. (Miles and Huberman 1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *coblusion drawing/verification*. Berikut penjelasan analisis data tersebut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitiv yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka penelitian akan berkembang, sehingga dapat

mereduksi data – data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2011:249).

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, photogram dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart (Sugiyono, 2011:249). Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam teks naratif dan selanjutnya di diskripsikan

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Langkah yang ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2011:252).

